BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil study kasus mengenai " Asuhan Keperawatan Pada An.M dengan Infeksi Saluran Kemih di Ruang Paviliun Ismail Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang" dan saran -saran yang sekiranya berguna bagi pihak yang berkepentingan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil study kasus yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Proses pengkajian terutama untuk merumuskan diagnosa keperawatan diperlukan kecermatan, ketelitian, kepekaan dalam menggali data subyektif dan obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dianalisa menjadi masalah yang benar-benar terjadi pada klien.
2. Pada diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus yang sesuai dengan teori antara lain Hypertermi berhubungan dengan proses infeksi, Infeksi berhubungan dengan inkontinensia urinarius fungsional dan gangguan eliminasi urine berhubungan dengan obstruksi mekanik pada kandung kemih.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada kasus terdapat perbedaan dengan rencana yang disebutkan dalam teori karena pada kasus menyesuaikan dengan keadaan pasien dan sarana yang ada ditempat keperawatan anatara lain tujuan pada tinjauan kasus dicantumkan jangka waktunya sebagai pedoman dalam

melakukan evaluasi seperti pada diagnosa keperawatan Hypertermi berhubungan dengan proses penyakit adalah dilakukan tindakan monitor suhu setiap 4 jam, monitor intake dan output, berikan kompres pada lipatan paha dan axila.

4. Pada tinjauan kasus dilakukan implementasi keperawatan sesuai dengan yang dirumuskan di intervensi keperawatan seperti pada diagnosa hypertermi berhubungan dengan proses infeksi adalah melakukan pendekatan pada pasien dan orang tua kemudian melakukan observasi tanda-tanda vital, memonitor suhu setiap 4 jam, memonitor intake dan output, memberikan kompres pada lipatan axila dan dahi

5. Dari hasil evaluasi asuhan keperawatan pada infeksi saluran kemih selama 3 hari, masalah hypertermi didapatkan hasil suhu pasien dalam batas normal, akral teraba hangat, mukosa bibir lembab. Pada masalah infeksi didapatkan hasil tidak terdapat tanda dan gejala infeksi, kemerahan dikulit mulai menghilang. Pada diagnosa gangguan eliminasi urine didapatkan hasil warna urine sedikit jernih.

5.2. Saran

Bertolak dari kesimpulan di atas maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk perawat

   Sebagai masukan bagi perawat agar dalam melakukan tindakan keperawatan Infeksi Sluran Kemih pada anak perlu ketelitian mengingat anak sulit untuk dikaji dan di observasi.

2. Untuk Instansi Kesehatan

   Sebagai masukan untuk instansi kesehatan, agar mengadakan program penyuluhan dan memeberi pendidikan pada para keluarga tehadap dampak yang ditimbulkan oleh Infeksi Saluran Kemih.

3. Untuk keluarga pasien

   Dianjurkan kepada keluarga untuk berperan serta dalam setiap tindakan keperawatan sehingga diharapkan nantinya keluarga dapat lebih mandiri dalam menunjang tingkat kesehatan dan kesembuhan anak.

4. Untuk masyarakat

   Hasil study kasus ini dapat sebagai masukan bagi masyarakat dalam peningkatan derajat kesehatan anaknya sehingga kasus Infeksi Saluran Kemih pada anak dapat diminimalisir.